



**PERSEPSI MAHASISWA PJKR TERHADAP KEGIATAN PRAKTIKUM SPSS
DALAM MATA KULIAH STATISTIKA PENDIDIKAN**

Abdul Rosyid

STKIP Muhammadiyah Kuningan

email: rosvid.adbul@gmail.com

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Desember 2017

Disetujui Desember 2017

Dipublikasikan Januari 2018

Keywords:

*Persepsi, SPSS,
Statistika, Pendidikan,
Mahasiswa*

Abstrak

Mata kuliah Statistika Pendidikan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada semua Program Studi di STKIP Muhammadiyah Kuningan termasuk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Mata kuliah yang memiliki bobot tiga sks ini disajikan pada mahasiswa semester IV di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi termasuk mahasiswa kelas IVA pada tahun 2017. Mata kuliah ini membekali mahasiswa untuk terampil menggunakan statistika dalam bidang pendidikan. Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan di Prodi PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan angkatan ini merupakan hal yang baru dilakukan, karena pada angkatan sebelumnya belum pernah dilakukan dikarenakan berbagai faktor yang ada. Persepsi mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu sikap mahasiswa dalam memilih, mengorganisasikan, dan merespon informasi disekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Penelitian ini menggunakan metode survey. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik Non Probability Sampling dengan cara Sampling jenuh. Instrumen yang digunakan yaitu angket yang terdiri dari 10 item. Prosedur yang ditempuh meliputi membagikan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, memberikan informasi yang berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memberikan petunjuk pengisian, mengumpulkan kembali lembar angket, selanjutnya mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data hasil penelitian. Sebanyak 34 mahasiswa mengisi angket dan setelah dianalisis, diperoleh persentase rata-rata jawaban responden secara keseluruhan sebesar 53,24% sehingga dapat disimpulkan bahwasebagian besar mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Abstract

The Education Statistics course is a compulsory subject for students in all

Study Programs at STKIP Muhammadiyah Kuningan including students in the Physical and Recreational Physical Education Study Program. The three weighted courses are presented to fourth semester students in the Health and Recreation Physical Education Study Program, including IVA students in 2017. This course equips students to be skilled in using statistics in the field of education. SPSS practicum activity in the subject of Education Statistics in this class of PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan Study Program is a new thing to do, because the previous generation has never been done due to various factors. Student perceptions can be interpreted as an attitude of students in choosing, organizing, and responding to information around them. This study aims to examine further the perceptions of PJKR Semester IV A students on SPSS practicum activities in the subject of Education Statistics. This study uses a survey method. The population in this study were all PJKR students in Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan. Sampling is done by the Non Probability Sampling technique by means of saturated sampling. The instrument used was a questionnaire consisting of 10 items. The procedure that was taken included distributing questionnaires to students who became research samples, providing information relating to research interests and providing charging instructions, collecting questionnaires again, then processing, analyzing, and interpreting the results data. A total of 34 students filled out a questionnaire and after analysis, the average percentage of respondents' answers was 53.24% so that it can be concluded that most of the PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan students had a good perception of SPSS practicum in Statistics courses. Education

© 2019 Abdul Rosyid
Under the license CC BY-SA 4.0

ISSN 2443-1117 (cetak)

✉ Alamat korespondensi:

E-mail : rosyid.abdul@gmail.com

No Handphone : 082129372087

PENDAHULUAN

Suatu prestasi olahraga tidak serta Mata kuliah Statistika Pendidikan merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa pada semua Program Studi di STKIP Muhammadiyah Kuningan termasuk mahasiswa pada Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. Mata kuliah yang memiliki bobot tiga sks ini disajikan pada mahasiswa semester IV di Program Studi Pendidikan

Jasmani Kesehatan dan Rekreasi termasuk mahasiswa kelas IVA pada tahun 2017.

Mata kuliah Statistika Pendidikan membekali mahasiswa untuk terampil menggunakan statistika dalam bidang pendidikan. Sebagai calon guru penjaskes di sekolah, mahasiswa prodi PJKR kelas 4A tentu harus mahir menggunakan statistika dalam proses pembelajaran maupun penilaian hasil pembelajaran Penjaskes di sekolah. Selain hal tersebut,

mata kuliah statistika pendidikan juga bertujuan untuk membekali mahasiswa dalam menggunakan statistika sebagai alat bantu dalam penyusunan laporan penelitian tugas akhir atau skripsi. Seperti diketahui bahwa melakukan penelitian merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk menyusun tugas akhir skripsi yang merupakan tugas wajib bagi setiap mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi untuk meraih gelar kesarjanaan (S1).

Ketercapaian tujuan mata kuliah Statistika Pendidikan segera terwujud jika kegiatan perkuliahannya dilaksanakan dengan optimal, artinya kegiatan perkuliahan yang melibatkan dosen dan mahasiswa harus dilaksanakan seideal mungkin. Dosen dan mahasiswa harus aktif dalam kegiatan perkuliahan tersebut. Sarana dan prasarana perkuliahan haruslah tersedia dengan baik dan media perkuliahan memadai sesuai silabus mata kuliah Statistika Pendidikan. Selain itu yang paling penting ialah bahwa kegiatan perkuliahan haruslah terpusat pada mahasiswa (*student centered*). Mahasiswa harus aktif dalam kegiatan perkuliahan untuk dapat terbiasa menerapkan berbagai konsep statistika dalam bidang pendidikan.

Untuk membekali mahasiswa prodi PJKR kelas 4A agar terampil menggunakan statistika dalam bidang pendidikan, dalam perkuliahan Statistika Pendidikan yang

dilaksanakan pada semester genap tahun akademik 2016-2017 ini diperkenalkan software SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*). Sehingga dalam perkuliahan Statistika Pendidikan ini dilakukan kegiatan praktikum software SPSS dengan panduan modul agar mahasiswa lebih mudah melakukan pengolahan data. Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan di Prodi PJKR STKIP Muhammadiyah Kuningan angkatan ini merupakan hal yang baru dilakukan, karena pada angkatan sebelumnya belum pernah dilakukan dikarenakan berbagai faktor yang ada.

Interaksi antara pengetahuan dan input perseptual terkini akan memunculkan persepsi (Smith dan Kosslyn, 2014). Kegiatan praktikum SPSS dalam perkuliahan Statistika Pendidikan yang dipandang sebagai hal baru akan menimbulkan persepsi yang beragam dari mahasiswa. Pengenalan mengenai objek memberikan dasar pengenalan. Pengetahuan juga mengarahkan persepsi menjadi interpretasi atas lingkungan terkini (Smith dan Kosslyn, 2014).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), persepsi adalah tanggapan, penerima langsung dari suatu serapan, atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui beberapa panca inderanya. Menurut Thoah (1993) yang dimaksud dengan persepsi adalah suatu proses kognitif yang dialami oleh

setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran, penghayatan, perasaan dan penciuman. Menurut Dewantara (2004), persepsi adalah suatu proses yang merupakan aktivitas pengindra, menyeleksi, mengorganisir, dan menginterpretasikan, serta memberi nilai tentang obyek tertentu (Suparno, 2009).

Wahyuni (2008), *Perception is process by which an individuals selects, organizers, and interprets stimuli into the a meaningfull and coherent picture of the world*, sedangkan menurut penelitian Dwi (2009), Kurang lebihnya bahwa persepsi merupakan suatu proses yang membuat seseorang untuk memilih, mengorganisasikan, dan menginterpretasikan rangsangan-rangsangan yang diterima menjadi suatu gambaran yang berarti dan lengkap tentang dunianya (Bilondatu, 2013).

Kotler dan Amstrong (2001) menyatakan bahwa, persepsi adalah proses dimana seseorang memilih, mengatur, dan menginterpretasikan informasi untuk membentuk gambaran yang berarti mengenai dunia. Seseorang dapat membentuk persepsi-persepsi yang berbeda mengenai rangsangan yang sama karena ada tiga macam proses penerimaan indera yaitu perhatian selektif, distorsi selektif, dan retensi selektif.

Persepsi interpretasi dan arti yang di peroleh dari rangsangan merupakan hasil

dari pemrosesan informasi. Orang yang berbeda sering kali memiliki pandangan yang diperoleh dari rangsangan yang sama karena persepsi rangsangan ini di pengaruhi oleh harapan mereka serta latar belakang masing-masing. Menurut Kotler (1997), terdapat tiga faktor yang membentuk persepsi, yaitu: (a) Obyek stimulus, (b) Hubungan stimulus dengan lingkungannya, dan (c) Kondisi yang ada dalam individu sendiri (Suyatmin, 2008).

Berdasarkan paparan tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan proses menyeleksi, mengorganisasi, dan menginterpretasikan stimulus dalam suatu gambaran yang berarti dan koheren dengan dunia. Berkaitan dengan persepsi mahasiswa, berdasarkan paparan tersebut, persepsi mahasiswa dapat diartikan sebagai suatu sikap mahasiswa dalam memilih, mengorganisasikan, dan merespon informasi disekitarnya. Tujuan persepsi adalah menerima informasi mengenai dunia dan memahaminya (Smith dan Kosslyn, 2014). Oleh karena itu, tulisan ini mencoba menelaah lebih jauh persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk menelaah lebih jauh persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan menggunakan metode *survey*. Metode *survey* merupakan suatu teknik pengumpulan informasi yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan

yang diajukan kepada responden (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti. Dalam penelitian *survey*, peneliti menentukan sumber data sesuai dengan tujuan penelitian, membuat kuesioner, atau melakukan wawancara untuk mengumpulkan data.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PJKR Semester IV ASTKIP Muhammadiyah Kuningan. Selanjutnya sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2015). Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Non Probability Sampling* dengan cara *Sampling* jenuh. *Sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah

Kuningan terhadap terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Angket yang digunakan terdiri dari 10 item meliputi indikator tanggapan mahasiswa terhadap praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan, minat mahasiswa terhadap kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan, kebermanfaatan kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan, pemahaman statistik mahasiswa setelah praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan, dan keberlanjutan kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan.

Prosedur yang ditempuh meliputi membagikan angket kepada mahasiswa yang menjadi sampel penelitian, memberikan informasi yang berkaitan dengan kepentingan penelitian dan memberikan petunjuk pengisian, mengumpulkan kembali lembar angket, selanjutnya mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data hasil penelitian.

Data yang diperoleh dianalisis dengan cara menentukan persentase jawaban responden untuk masing-masing item dalam angket (Lestari dan Yudhanegara, 2015). Penentuan persentase jawaban responden untuk masing-masing item dalam angket, menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P = persentase jawaban

f = frekuensi jawaban

n = banyak responden

Selanjutnya untuk menghitung persentase rata-rata jawaban responden per item ditentukan dengan rumus berikut:

$$\bar{P}_i = \frac{\sum f_i P_i}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban responden untuk item pernyataan ke-i

f_i = frekuensi pilihan jawaban responden untuk item pernyataan ke-i

P_i = persentase pilihan jawaban responden untuk item pernyataan ke-i

n = banyak responden

Selanjutnya untuk menghitung rata-rata jawaban responden secara keseluruhan menggunakan rumus berikut:

$$\bar{P}_T = \frac{\sum \bar{P}_i}{k} \times 100\%$$

Keterangan:

\bar{P}_T = persentase rata-rata jawaban responden secara keseluruhan (total)

\bar{P}_i = persentase rata-rata jawaban responden untuk item pernyataan ke-i

k = banyak item pernyataan

Persentase yang diperoleh pada masing-masing item kemudian ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 1

Kriteria Penafsiran Persentase Jawaban Angket

Kriteria	Penafsiran
P = 0%	Tak Seorang pun
$0\% < P < 25\%$	Sebagian Kecil
$25\% \leq P < 50\%$	Hampir Setengahnya
P = 50%	Setengahnya
$50\% < P < 75\%$	Sebagian Besar
$75\% \leq P < 100\%$	Hampir Seluruhnya
P = 100%	Seluruhnya

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebanyak 34 mahasiswa mengisi angket persepsimahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah

Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Hasil pengolahan dan analisis data terlihat pada tabel berikut:

Tabel 2

Hasil Pengolahan dan Analisis Data

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS	Persentase rata-
----	------------	----	---	----	-----	------------------

					rata per item	
1	Saya merasa puas dengan adanya kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan	27	7	0	0	67,30%
2	Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan biasa saja	0	11	22	1	52,42%
3	Saya tertarik mengikuti Kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan	18	14	2	0	45,33%
4	Saya malas mengikuti Kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan	0	1	17	16	47,23%
5	Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan diri saya dalam bidang statistika	22	11	0	1	52,42%
6	Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan menghambat bagi pengembangan diri saya dalam bidang statistika	5	0	25	4	57,61%
7	Pemahaman statistik saya meningkat setelah Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan	10	23	1	0	54,50%
8	Pemahaman statistik saya biasa saja setelah Kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan	1	8	24	1	55,54%
9	Kegiatan praktikum SPSS perlu dilanjutkan dalam mata kuliah Statistika Pendidikan	20	13	0	1	49,31%
10	Kegiatan praktikum SPSS hanya buang-buang waktu saja dalam mata kuliah Statistika Pendidikan	1	1	10	22	50,69%
Persentase rata-rata secara keseluruhan						53,24%

Analisis secara deskriptif dilakukan dengan menguraikan persentase jawaban responden berdasarkan kriteria penafsiran persentase jawaban angket sebagai berikut:

1. Analisis per item pernyataan

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 1 diperoleh hasil bahwa hampir seluruhnya menjawab sangat setuju (79,41%) dan sebagian kecil menjawab setuju (20,59%) untuk merasa puas dengan adanya kegiatan praktikum

SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, tak seorang pun menjawab tidak setuju (0,00%), sangat tidak setuju (0,00%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 1 sebesar 67,30%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan adanya kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 2 diperoleh hasil bahwa tak seorang pun menjawab sangat setuju (0,00%) dan hampir setengahnya menjawab setuju (32,35%) untuk kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan biasa saja. Sementara itu, sebagian besar menjawab tidak setuju (64,71%) dan sebagian kecil menjawab sangat tidak setuju (2,94%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 2 sebesar 52,42%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengungkapkan ketidaksetujuan bahwa kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan biasa saja.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 3 diperoleh hasil bahwa sebagian besar menjawab sangat setuju (52,94%) dan hampir setengahnya menjawab setuju (41,18%) untuk tertarik mengikuti kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, sebagian kecil menjawab tidak setuju (5,88%) dan tak seorang pun menjawab sangat tidak setuju (0,00%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 3 sebesar 45,33%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden tertarik mengikuti

kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 4 diperoleh hasil bahwa tak seorang pun menjawab sangat setuju (0,00%) dan sebagian kecil menjawab setuju (2,94%) untuk malas mengikuti kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, setengahnya menjawab tidak setuju (50,00%) dan hampir setengahnya menjawab sangat tidak setuju (47,06%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 4 sebesar 47,23%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden mengungkapkan ketidaksetujuan untuk malas mengikuti kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 5 diperoleh hasil bahwa sebagian besar menjawab sangat setuju (64,71%) dan hampir setengahnya menjawab setuju (32,35%) untuk kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan diri mahasiswa dalam bidang statistika. Sementara itu, tak seorang pun menjawab tidak setuju (0,00%) dan sebagian kecil menjawab sangat tidak setuju (2,94%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 5 sebesar 52,42%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan diri mahasiswa dalam bidang statistika.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 6 diperoleh hasil bahwa sebagian kecil menjawab sangat setuju (14,71%) dan tak seorang pun

menjawab setuju (0,00%) untuk kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan menghambat bagi pengembangan diri mahasiswa dalam bidang statistika. Sementara itu, sebagian besar menjawab tidak setuju (73,53%) dan sebagian kecil menjawab sangat tidak setuju (11,76%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 6 sebesar 57,61%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengungkapkan ketidaksetujuan bahwa kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan menghambat bagi pengembangan diri mahasiswa dalam bidang statistika.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 7 diperoleh hasil bahwa hampir setengahnya menjawab sangat setuju (29,41%) dan sebagian besar menjawab setuju (67,65%) untuk pemahaman statistik mahasiswa meningkat setelah kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, sebagian kecil menjawab tidak setuju (2,94%) dan tak seorang pun sangat tidak setuju (0,00%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 7 sebesar 54,50%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa pemahaman statistik mahasiswa meningkat setelah kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 8 diperoleh hasil bahwa sebagian kecil menjawab sangat setuju (2,94%), menjawab setuju (23,53%) untuk pemahaman statistik mahasiswa biasa saja setelah kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, sebagian besar menjawab tidak setuju (70,59%) dan sebagian kecil

menjawab sangat tidak setuju (2,94%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 8 sebesar 55,54%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengungkapkan ketidaksetujuan bahwa pemahaman statistik mahasiswa biasa saja setelah kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 9 diperoleh hasil bahwa sebagian besar menjawab sangat setuju (58,82%) dan hampir setengahnya menjawab setuju (38,24%) untuk kegiatan praktikum SPSS perlu dilanjutkan dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, tak seorang pun menjawab tidak setuju (0,00%) dan sebagian kecil menjawab sangat tidak setuju (2,94%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 9 sebesar 49,31%. Hal ini menunjukkan bahwa hampir setengahnya responden berpendapat bahwa kegiatan praktikum SPSS perlu dilanjutkan dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Berdasarkan jawaban responden pada item pernyataan nomor 10 diperoleh hasil bahwa sebagian kecil menjawab sangat setuju (2,94%), setuju (2,94%) untuk kegiatan praktikum SPSS hanya buang-buang waktu saja dalam mata kuliah Statistika Pendidikan. Sementara itu, hampir setengahnya menjawab tidak setuju (29,41%), dan sebagian besar menjawab sangat tidak setuju (64,71%) terhadap pernyataan tersebut. Adapun persentase rata-rata jawaban responden untuk item nomor 10 sebesar 50,69%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mengungkapkan ketidaksetujuan bahwa kegiatan praktikum SPSS hanya buang-buang waktu saja dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

2. Analisis keseluruhan

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persentase rata-rata jawaban responden secara keseluruhan sebesar 53,24%. Hal tersebut menunjukkan bahwa persentase rata-rata persepsimahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan sebesar 53,24%. Artinya, sebagian besar mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuningan memiliki persepsi yang baik terhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Dari data angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan pada indikator tanggapan mahasiswa terhadap praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden merasa puas dengan adanya kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Dari data angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan pada indikator minat mahasiswa terhadap kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden tertarik mengikuti kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan.

Dari data angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan pada indikator kebermanfaatan kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah

Statistika Pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan memiliki manfaat yang besar bagi pengembangan diri mahasiswa dalam bidang statistika.

Dari data angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan pada indikator pemahaman statistik mahasiswa setelah praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden beranggapan bahwa pemahaman statistik mahasiswa meningkat setelah kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

Dari data angket persepsi mahasiswa PJKR Semester IV A STKIP Muhammadiyah Kuninganterhadap kegiatan praktikum SPSS dalam mata kuliah Statistika Pendidikan pada indikator keberlanjutan kegiatan praktikum SPSS pada mata kuliah Statistika Pendidikan dapat disimpulkan bahwa hampir setengahnya responden berpendapat bahwa kegiatan praktikum SPSS perlu dilanjutkan dalam mata kuliah Statistika Pendidikan.

SIMPULAN

Dari data hasil angket persepsimahasiswa pjk semester iv a stkip muhammadiyah kuninganterhadap kegiatan praktikum spss dalam mata kuliah statistika pendidikan dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan persepsimahasiswa pjk semester iv a stkip muhammadiyah kuninganterhadap kegiatan praktikum spss dalam mata kuliah statistika pendidikan adalah sebagian besar mahasiswa pjk semester iv a stkip muhammadiyah kuningan memiliki persepsi yang baik

terhadap kegiatan praktikum spss dalam mata kuliah statistika pendidikan. Selanjutnya untuk kegiatan praktikum spss dalam mata kuliah statistika pendidikan sebaiknya terus dilanjutkan dan dilakukan perbaikan agar tujuan perkuliahan bisa tercapai secara optimal. Selain itu penelitian lebih lanjut mengenai kegiatan praktikum spss dan kegiatan perkuliahan statistika pendidikan perlu dilakukan lebih mendalam dalam rangka upaya mencapai tujuan perkuliahan yang lebih optimal di masa mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Bilondatu, M. R. (2013). Motivasi, Persepsi, Dan Kepercayaan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Pada Sepeda Motor Yamaha Di Minahasa. *Jurnal EMBA Vol.1 No.3 September 2013, Hal. 710-720.*
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI).
- Kotler, P., dan Gary, A. (2001). *Prinsip-Prinsip Pemasaran.* Jakarta: Erlangga.
- Lestari, K. E., dan Yudhanegara, M. R. (2015). *Penelitian Pendidikan Matematika.* Bandung: Refika Aditama.
- Smith, E. E., dan Kosslyn, S. M. (2014). *Psikologi Kognitif: Pikiran dan Otak.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta.
- Suparno. (2009). Persepsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Syiah Kuala Terhadap Perbankan Syariah Sebagai Lembaga Keuangan Syariah. *Jurnal telaah & riset akuntansi vol. 2, no. 1. Januari 2009 hal. 93-103*
- Suyatmin.(2008). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Lingkungan Kerja Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Volume 7, Nomor 2, September 2008, hlm.131-143*
- Thoha, M. (1993), *Perilaku Organisasi,* Jakarta: Rajawali Press.